

# Ibadah Natal Kaum Muda Malang, 10 Januari 2009 (Sabtu Sore)

## Markus 12:35-37.

Pertanyaan dari Yesus adalah mungkinkah Mesias itu adalah keturunannya Daud, tetapi juga adalah Tuhan-nya Daud. Pertanyaan ini bisa dijawab dalam pandangan rohani. Dalam pandangan jasmani, ahli Taurat tidak bisa menjawab, mereka hanya menyatakan Mesias adalah keturunan Daud.

Dalam pandangan rohani, jawabannya adalah sangat mungkin, yaitu lewat Natal. Natal adalah Allah yang adalah Roh lahir menjadi manusia dari keturunan Daud yang diberi nama Yesus.

**Matius 1:20-21**, Yesus datang untuk menyelamatkan manusia berdosa.

Jadi, Natal adalah kedatangan Yesus pertama kali di dunia untuk menyelamatkan manusia berdosa lewat kematianNya di kayu salib.

Yesus hanya satu-satunya Juru Selamat, sebab semua manusia di dunia ini sudah berbuat dosa dan harus binasa. Manusia tidak bisa menyelamatkan dirinya sendiri, apalagi menyelamatkan orang lain. Yesus adalah satu-satunya manusia tidak berdosa yang bisa menyelamatkan manusia berdosa lewat korbanNya di kayu salib.

## Bagaimana tanda orang selamat?

1. **Kisah Rasul 2:36-40**, tahu dengan pasti, iman, percaya pada Yesus.
2. Bertobat, yaitu berhenti berbuat dosa dan kembali kepada Tuhan.
3. Baptisan air dan baptisan Roh Kudus, sehingga menerima jenis kehidupan Sorga = hidup dalam kebenaran.

Jadi, keselamatan = hidup dalam kebenaran.

## Amsal 10:25.

Orang benar itu memiliki alas yang abadi, kekal, sehingga ia tidak hancur menghadapi badai. Menghadapi badai dan taufan di dunia, orang benar tidak akan tenggelam. Tetapi orang yang mempertahankan dosa, akan hancur dan tenggelam dalam badai dan taufan di lautan dunia, sampai tenggelam dalam lautan api dan belerang, binasa selama-lamanya.

## Matius 22:45-46.

Orang Farisi dan ahli Taurat hanya memiliki pandangan jasmani sehingga tidak bisa menjawab tentang Natal. Mereka menolak Yesus sebagai Mesias, sebagai Juru Selamat.

Menolak Yesus = kebinasaan, tidak selamat.

Tetapi bersyukur, Maria yang adalah gambaran kehidupan muda, memiliki pandangan rohani, sehingga bisa menerima kedatangan Yesus sebagai Juru Selamat.

*Pandangan rohani adalah rela mengorbankan yang jasmani (daging dengan segala keuntungannya), untuk mendapatkan yang rohani, apapun resikonya.*

Mengapa Maria yang dipilih untuk menerima kedatangan Yesus yang pertama kali?

1. **Lukas 1:26-27**, Maria adalah Perawan Suci, dan
2. **Lukas 1:30**, Maria menerima kasih karunia Tuhan.

## Ibrani 9:28.

Yesus akan datang kembali kedua kali dalam kemuliaan di awan-awan, tidak lagi kena-mengena dengan dosa, tetapi untuk memberikan keselamatan penuh, kesempurnaan kepada kita.

Kalau kita sebagai kaum muda rindu menyambut kedatangan Tuhan kedua kali dalam kemuliaan sebagai Raja di atas segala raja dan Mempelai Laki-laki Surga, kita juga harus mempunyai 2 syarat seperti Maria, yaitu menjadi Perawan Suci dan menerima kasih karunia Tuhan.

1. Menjadi Perawan Suci = hidup dalam kesucian.

### **Mazmur 119:9. Yohanes 15:2-3.**

Kita bisa hidup suci/bersih lewat firman yang dikatakan Yesus, yaitu firman yang dibukakan rahasianya, ayat menerangkan ayat.

Ada firman penginjilan, yang akan membawa kita selamat (kedatangan Yesus pertama kali), tetapi juga harus dilanjutkan

pada firman pengajaran yang menyucikan kita dan mempersiapkan kita untuk menyambut kedatangan Tuhan kedua kali dalam kemuliaan.

**Ibrani 4:12-13.**

Kita bisa disucikan lewat firman pengajaran yang lebih tajam dari pedang bermata dua. Di mana kita bisa disucikan? Carang jika mau disucikan harus melekat pada pokok anggur yang benar, yaitu tergembala. Dalam penggembalaan, kita akan mengalami penyucian secara terus-menerus, secara intensif.

**Kidung Agung 2:15.**

Kebun anggur harus disucikan dari rubah-rubah. Kebun anggur yang sedang berbunga menunjuk pada kaum muda yang sedang diberkati oleh Tuhan (kuliah, jodoh, dll.), dipakai dalam pelayanan. Harus hati-hati, sebab diancam oleh rubah-rubah kecil.

**II Korintus 12:20.**

Rubah-rubah kecil ini menunjuk pada keinginan-keinginan jahat dalam hati, sampai mencuri milik Tuhan (perpuluhan dan persembahan khusus).

**Mazmur 80:14,9.**

Selain rubah, juga ada babi yang harus disucikan, yaitu keinginan najis, dosa makan-minum dan kawin-mengawinkan.

*Firman pengajaran itu lebih tajam dari pedang bermata dua. Tajam pertama akan menyucikan batin (keinginan jahat dan najis), tajam kedua akan menyucikan lahir (perbuatan dan perkataan).*

**Wahyu 12:1,14.**

Kita akan terus disucikan sampai suatu waktu tidak ada lagi kegelapan, tidak bercacat cela. Kita akan diberikan dua sayap burung nazar untuk menerbangkan kita dari aniaya antikris. Sayap burung nazar itu adalah penyucian. Makin kita disucikan, sayap itu akan makin besar, sampai penyucian terakhir sayap itu sanggup menerbangkan kita ke padang belantara selama 3.5 tahun sementara antikris di dunia menganiaya kehidupan Kristen yang tertinggal.

*Makin disucikan, makin sayap itu membesar, makin jelas perlindungan dan pemeliharaan Tuhan di dunia yang sulit ini, makin indah masa depan kita.*

2. Mendapat kasih karunia Tuhan.

**I Petrus 2:19.**

Kasih karunia adalah penderitaan tanpa dosa, sengsara daging bersama Yesus.

**II Korintus 4:16-17.**

Penderitaan bersama Yesus itu akan menghasilkan kemuliaan, yaitu keubahan hidup dari manusia daging menjadi manusia rohani. Manusia rohani ini sampai sama mulia seperti Tuhan Yesus sendiri. Tuhan turun dari Sorga dalam kemuliaan, kita juga harus naik ke Sorga dalam kemuliaan.

**Matius 21:16.**

Keubahan hidup secara sederhana adalah kembali seperti bayi:

1. Bayi hanya rindu air susu yang murni dan rohani, yaitu firman penggembalaan. Kalau selalu merindu firman penggembalaan lebih daripada yang lain, itulah keubahan hidup.
2. Tidak lagi salah dalam perkataan, dari mulut hanya keluar penyembahan. Saat kita menyembah Tuhan dengan 'HALELUYA', ini akan menarik belas kasihan Tuhan untuk menolong. Seperti Musa diangkat dari anak budak menjadi anak raja.

**Wahyu 19:6-7.**

Kalau bayi menangis, ibu tidak akan membiarkan. Apapun yang kita alami malam ini, kalau mau selamat dan hidup benar, menjadi seperti bayi yang hanya rindu air susu dan menyembah Tuhan, maka belas kasihan Tuhan akan senantiasa dapat menolong kehidupan kita.

Tuhan memberkati.